

## ABSTRAK

Arnoldus Hegenoi Herin, 21.75.7006. **Makna Ritus *Seru Padu* pada masyarakat Desa Kalike dalam perbandingannya dengan Ekaristi, skripsi.** Prgram Studi Ilmu Filsafat-Teknolog Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi reatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini mengkaji makna filosofi dan teologis dari ritus *Seru Padu* pada masyarakat Desa Kalike dalam perbandingannya dengan sakramen Ekaristi. *Seru Padu* merupakan ritual adat pendamaian yang krusial dalam struktur sosial masyarakat Kalike, sementara Ekaristi adalah puncak kehidupan iman Kristiani. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana kedua ritus ini saling berdialog dalam kehidupan masyarakat yang memegang teguh adat sekaligus iman Katolik.

Melalui metode kuantitatif, penelitian ini menemukan beberapa kesamaan mendasar, yakni: kedua ritus tersebut berpusat pada pemulihan relasi (rekonsiliasi), melibatkan unsur kurban sebagai sarana penyucian dan diakhiri dengan perjamuan bersama sebagai simbol persaudaraan. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan: *Seru Padu* lebih menekankan pada penyelesaian sengketa horisontal (antarmanusia/keluarga) dengan konsekuensi adat yang nyata, sedangkan Ekaristi berdimensi sakramental yang menekankan kurban tunggal Kristus untuk penebusan dosa secara unuversal. Selain itu, simbol ynag digunakan dalam *Seru Padu* bersifat lokal-kultur (seperti hewan kurban adat), semntara Ekaristi menggunakan simbol universal roti dan anggur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman akan titik temu kedua ritus ini dapat menjadi sarana inkulturasi yang memperkuat penghayatan iman umat di Desa Kalike tanpa meniggalkan akr budaya.

**Kata kunci:** *Seru Padu, Ekaristi, syukur, kesamaan, perbedaan, Desa Klaike.*

## ABSTRACT

Arnoldus Hegenoi Herin, 21.75.7006. **The Meaning of the *Seru Padu* Rite in the Kalike Village Community in Comparison with the Eucharist, thesis.** Program in Philosophy and Technology of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2026.

This study examines the philosophical and theological meanings of the *Seru Padu* ritual in the Kalike Village community in comparison with the sacrament of the Eucharist. *Seru Padu* is a crucial traditional reconciliation ritual within the social structure of the Kalike community, while the Eucharist is the pinnacle of Christian faith. The central issue addressed is how these two rites engage in dialogue within a community that upholds both traditional customs and the Catholic faith.

Using quantitative methods, this study identified several fundamental similarities, namely: both rituals center on the restoration of relationships (reconciliation), involve an element of sacrifice as a means of purification, and conclude with a communal feast as a symbol of brotherhood. However, there are significant differences: *Seru Padu* places greater emphasis on resolving horizontal conflicts (between individuals/families) with tangible traditional consequences, whereas the Eucharist has a sacramental dimension that emphasizes Christ's single sacrifice for universal redemption. Furthermore, the symbols used in *Seru Padu* are local-cultural in nature (such as traditional sacrificial animals), while the Eucharist uses the universal symbols of bread and wine. This study concludes that an understanding of the common ground between these two rites can serve as a means of inculturation that strengthens the faithful's experience of faith in Kalike Village without abandoning cultural traditions.

**Keywords:** *Seru Padu*, Eucharist, thanksgiving, similarities, differences, Kalike Village.